

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V SD Negeri 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Subyek dalam penelitian adalah siswa Kelas V SD Negeri 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 18 perempuan dan 7 laki-laki. Siswa kelas V berasal dari berbagai lapisan ekonomi dan budaya yang berbeda-beda. Pekerjaan orang tua siswa diantaranya adalah pegawai negeri sipil, pegawai swasta, pedagang, dan buruh.

Sistem pembelajaran yang diterapkan di kelas V SD Negeri 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur yaitu menerapkan guru kelas. Latar belakang pendidikan guru kelas V SD Negeri 02 Kelam Kabupaten Kaur yaitu S1 PGSD. Kelengkapan belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Kelam Tengah Kec. Kelam Tengah Kabupaten Kaur umumnya cukup. Setiap siswa memiliki buku cetak IPA, buku catatan IPA, dan buku pekerjaan rumah (PR) IPA. Sebelum pelaksanaan tindakan kelas, peneliti melakukan observasi dan evaluasi proses pembelajaran IPA yang dilakukan guru.

Dari hasil observasi dan evaluasi proses pembelajaran IPA ditemukan hal-hal sebagai berikut: 1) selama proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas, gurulah yang banyak berbicara dan menyampaikan informasi; 2)

proses pembelajaran masih bersifat konvensional, yaitu hampir seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan oleh guru; 3) metode yang banyak digunakan adalah metode ceramah; 4) siswa jarang melakukan percobaan; dan 5) hasil belajarsiswa rendah dengan nilai rata-rata yaitu 61,2.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi proses pembelajaran IPA, maka peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 02 Kelam Tengah melakukan diskusi untuk mencari solusi pemecahan masalah. Berdasarkan hasil diskusi disepakati untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas V SD Negeri 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur tentang “Tumbuhan Hijau” melalui metode eksperimen. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan secara siklus persiklus, apabila ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 85% siswa memperoleh nilai ≥ 70 maka penelitian dihentikan.

Hasil penelitian tindakan kelas dari dua siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pembelajaran pada siklus I menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang tumbuhan hijau, yang berdasarkan pada rancangan PTK dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah: 1) membuat silabus; 2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran; 3) menyusun kisi-kisi soal; 4) menyiapkan LKS; 5) menyiapkan lembar

observasi guru dan siswa; 6) mempersiapkan alat dan bahan yaitu: karton tebal, gunting, pelubang, gelas bening, dan berwarna, senter, dan batu; 7) memberikan evaluasi.

b. Tahap pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus I, dilaksanakan dua kali pertemuan Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pra kegiatan pembelajaran
 - a. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
 - b. Guru mengabsen siswa.
2. Kegiatan membuka
 - a. Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi tumbuhan hijau
 - b. Guru menuliskan judul pelajaran di papan tulis.
 - c. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.
- 3 .Kegiatan inti
 - a. Guru memberi pengarahan secara umum tentang materi tumbuhan hijau
 - b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 1-5 orang orang yang heterogen, baik dari segi jenis kelamin dan kecerdasan.

- c. Guru mengemukakan masalah
- d. Guru membagikan LKS dan peralatan untuk melakukan eksperimen kepada setiap kelompok,
- e. Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat dalam LKS
- f. Pada saat siswa melakukan eksperimen, guru mengamati dan mengecek dengan cermat proses yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan eksperimen.
- g. Guru membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan eksperimen.
- h. Guru memberikan kesempatan pada perwakilan masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil kelompok dan kelompok lain menanggapi hasil kelompok temannya.
- i. Guru beserta siswa membahas hasil eksperimen.

4 .Penutup

- a. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang tumbuhan hijau.
- b. Guru memberikan evaluasi.

c. Tahap Observasi

Selama peneliti melakukan tindakan proses belajar mengajar, satu orang pengamat yaitu guru kelas V yang mengamati aktivitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun

hasil dari observasi aktivitas guru dan siswa, serta hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh satu orang pengamat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperoleh rata-rata skor 31 dengan kriteria cukup (lihat lampiran 5) halaman 60 . Hal ini disebabkan karena pada aspek penilaian yang dilakukan oleh dua orang pengamat ternyata masih ada kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang harus diperbaiki pada proses pembelajaran ke siklus selanjutnya.

Beberapa aspek tersebut adalah:

- a. Guru kurang membimbing siswa dalam menyajikan data hasil eksperimen.
- b. Guru kurang memberikan kesempatan kepada semua kelompok siswa untuk bertanya.

Selain itu ada beberapa aspek yang dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan baik (kriteria cukup), antara lain:

- a. Guru hanya menuliskan tujuan pembelajaran tetapi tidak dijelaskan secara rinci.
- b. Guru kurang menjelaskan secara rinci langkah kerja yang terdapat dalam LKS.

- c. Guru kurang mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan eksperimen.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diperoleh rata-rata skor 23 dengan kriteria cukup (Lampiran 7). Hal ini disebabkan karena berdasarkan observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat ternyata masih ditemukan beberapa kekurangan (dalam kriteria kurang) yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya. Kekurangan tersebut adalah:

- a. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkahnya.
- b. Siswa kurang bekerjasama dalam kelompoknya.
- c. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas membahas hasil eksperimen.

Nilai hasil Diskusi di lihat lampiran 3.

No	Kelompok	Siklus I	Siklus II
1	I	80	100
2	II	70	80
3	III	90	100
4	IV	80	90
5	V	80	90

3 .Hasil Tes siklus I

Dari hasil tes akhir diperoleh rata-rata yaitu 68 dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 64% (lihat lampiran 4). Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I belum tuntas karena dari 25 orang siswa, ternyata yang mendapat nilai ≥ 70 adalah 16 orang, sedangkan proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara klasikal apabila 85 % siswa di kelas memperoleh nilai ≥ 70 (Depdiknas, 2006).

Dari analisis data akhir siswa pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum tuntas. Ketidaktuntasan proses pembelajaran pada siklus I karena penerapan metode eksperimen belum optimal.

d. Tahap Refleksi

1. Refleksi aktivitas guru

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru ditemukan kelemahan dan keunggulan dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun kelemahan tindakan pada siklus I yang perlu diperbaiki oleh guru pada pembelajaran berikutnya adalah: a) guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa secara rinci dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari; b) guru menjelaskan secara rinci langkah kerja yang terdapat dalam LKS dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

apabila ada langkah kerja yang belum mereka pahami; c) guru mengarahkan dan membimbing semua kelompok siswa dalam melakukan eksperimen secara merata dengan mendatangi setiap kelompok secara bergantian dan menanyakan kesulitan mereka dalam melakukan eksperimen; d) guru lebih membimbing siswa dalam menyajikan data hasil eksperimen; dan e) guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok siswa untuk bertanya tentang materi dan hasil eksperimen yang belum jelas.

(2) Refleksi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas siswa ditemukan kelemahan dan keunggulan dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Ada pun kelemahan tindakan siklus I yang perlu diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya adalah sebagai berikut.

- (a) Siswa seharusnya menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah kerja yang ada pada LKS dan menanyakan kembali langkah kerja yang belum dipahami, sehingga mereka paham apa yang harus mereka lakukan serta aktif melakukan pengamatan dalam eksperimen.
- (b) Siswa seharusnya saling membantu dan bekerjasama dalam memecahkan masalah, serta berpartisipasi dalam melakukan

eksperimen sehingga terjadi kerjasama yang baik antara sesama anggota kelompok.

(c) Siswa dalam menyajikan data hasil eksperimen sebaiknya membacakan secara rinci hasil eksperimen kelompoknya agar siswa yang lain dapat berpartisipasi aktif dalam menanggapi hasil eksperimen yang telah dibacakan dan guru mengarahkan siswa yang kurang aktif agar dapat berpartisipasi dalam menanggapi hasil eksperimen dengan memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa dalam diskusi untuk membahas hasil eksperimen.

(d) Siswa seharusnya berpartisipasi aktif dalam diskusi membahas hasil eksperimen dengan menanggapi jawaban dari kelompok lain, sehingga semua anggota kelompok dapat berperan aktif dalam melakukan diskusi.

Ada pun keunggulan dari hasil refleksi pada siklus I perlu dipertahankan pada pembelajaran selanjutnya, diantaranya: a) guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan menggali pengetahuan dan mengaitkan dengan topik pembelajaran yang akan dibahas dan siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru; b) guru sudah membentuk kelompok diskusi yang heterogen; c) guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam melaksanakan eksperimen dan siswa menggunakan alat dan bahan

sesuai dengan fungsinya; dan d) siswa sudah mampu menyimpulkan materi pelajaran.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pembelajaran pada siklus II menerapkan metode eksperimen tentang Tumbuhan Hijau Berdasarkan rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus II terdiri dari empat tahap, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah: 1) menganalisis silabus; 2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran; 3) menyusun kisi-kisi soal; 4) menyiapkan LKS; 5) menyiapkan lembar observasi guru dan siswa; 6) mempersiapkan alat dan bahan dan 7) menyusun alat evaluasi berupa tes *essay*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II ini juga dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal bulan Desember tahun 2013. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Pra kegiatan pembelajaran

- (a) Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar
- (b) Guru mengabsen siswa.

(2) Kegiatan membuka

- (a) Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi cahaya dapat dipantulkan
- (b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

(3) Kegiatan Inti

- (a) Guru menjelaskan materi tentang cahaya dapat dipantulkan.
- (b) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 1-5 orang yang heterogen, baik dari segi jenis kelamin dan kecerdasan.
- (c) Guru mengemukakan masalah
- (d) Guru membagikan LKS dan peralatan untuk melakukan eksperimen kepada setiap kelompok,
- (e) Guru menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan eksperimen.
- (f) Pada saat siswa melakukan eksperimen, guru mengamati dan mengecek dengan cermat proses yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan eksperimen.
- (g) Guru membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan eksperimen.

- (h) Guru memberikan kesempatan pada perwakilan masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil kelompok dan kelompok lain menanggapi hasil kelompok temannya.
- (i) Guru beserta siswa membahas hasil eksperimen.

(4) Penutup

- (a) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang tumbuhan hijau
- (b) Guru memberikan evaluasi.

c.Tahap Observasi

(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dari data hasil observasi terhadap aktivitas guru yang dilakukan satu orang pengamat pada siklus II diperoleh rata-rata skor 33 dengan kriteria baik, (lihat lampiran 18). Hal ini berarti proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian pada lembar observasi guru masih terdapat aspek yang masih berada dalam kriteria cukup, antara lain:

- (a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tetapi tidak secara rinci;
- (b) Guru kurang membimbing siswa dalam menyajikan data hasil eksperimen;

- (c) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya..

(2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil analisis data hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen sudah berjalan dengan baik. Hal itu terlihat dari perolehan rata-rata skor adalah 24 dengan kriteria baik, (lihat lampiran 19). Meskipun demikian, dari aspek penilaian pada lembar observasi masih terdapat beberapa aspek yang tergolong dalam kriteria cukup dan harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Aspek tersebut adalah:

- (a) Siswa kurang bekerjasama dalam kelompok; dan
- (b) Siswa kurang mampu dalam menyajikan data hasil eksperimen.

Dari hasil kerja kelompok menunjukkan kenaikan menjadi 2 kelompok mendapat nilai 100, 2 kelompok mendapat nilai 90 dan 1 kelompok mendapat nilai 80 (lihat lampiran 3).

(3) Hasil tes siklus II

Hasil tes akhir perolehan nilai rata-rata meningkat menjadi 80 dan ketuntasan belajar klasikalnya yaitu 88,% (lihat lampiran 4). Dari 25 orang siswa ternyata yang mendapat nilai ≥ 70 adalah 25 orang sehingga ketuntasan belajar adalah 88,%. Hal ini

menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II sudah tuntas, karena proses pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal apabila apabila 85% siswa mendapat nilai \geq 70 apabila siswa (Depdiknas, 2006). Oleh karena itu pada siklus ketiga ini penelitian tindakan kelas diakhiri.

d. Tahap Refleksi

Pada proses pembelajaran siklus II telah dilakukan perbaikan berdasarkan kelemahan di siklus I. Berdasarkan perbaikan tersebut pada siklus II, terjadi peningkatan baik pada proses pembelajaran maupun pada hasil belajarnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kualitas Proses Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan guru melalui penerapan metode eksperimen tentang Tumbuhan Hijau ternyata dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 02 Kelam Kabupaten Kaur.

Dari hasil observasi guru pada siklus I diperoleh rata-rata skor yaitu 31 dengan kriteria baik, pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan rata-rata skor 33 dengan kriteria baik.

Dalam pelaksanaan metode eksperimen yang dilakukan, guru mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada pada diri siswa,

seperti ketrampilan mengamati. Karena dalam penelitian yang dilakukan dengan menerapkan metode eksperimen proses pembelajarannya adalah melibatkan siswa secara fisik maupun mentalnya sehingga hasil pembelajaran lebih bertahan lama. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyani dan Johar (1999: 159) bahwa metode eksperimen mempunyai kelebihan jika dibandingkan dengan metode lain, di antaranya: a) membuat peserta didik percaya pada kebenaran kesimpulan percobaannya sendiri dari pada hanya menerima kata guru atau buku, b) peserta didik aktif terlibat mengumpulkan fakta, informasi, atau data yang diperlukan melalui percobaan yang dilakukannya, c) dapat menggunakan dan melaksanakan prosedur metode ilmiah dan berpikir ilmiah, d) memperkaya pengalaman dengan hal-hal yang bersifat objektif, realitis, dan menghilangkan verbalisme, dan e) hasil belajar menjadi kepemilikan peserta didik yang bertahan lama.

Berdasarkan analisis data aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata skor adalah 23 dengan kriteria cukup, pada siklus II mengalami peningkatan perolehan rata-rata skor 24 dengan kriteria baik.

Dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen dapat meningkatkan aktivitas siswa. Siswa tidak hanya bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri tetapi juga bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Keadaan ini mendorong siswa untuk saling bekerjasama antara sesama anggota kelompoknya.

Melalui metode eksperimen, siswa mengalami sendiri pembelajaran yang dialaminya sehingga melakukan proses pembelajaran sekaligus mengalaminya sehingga dihasilkan produk sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada rencana proses pembelajaran. Apabila proses belajar dilakukan sendiri oleh siswa dengan mengalaminya, maka siswa dapat merasakan pengetahuan langsung. Hal itu sesuai dengan pendapat Umaedi (2002) bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah (kontekstual). Belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” sendiri apa yang di pelajarnya bukan sekedar “mengetahuinya”.

2. Peningkatan Penguasaan Materi Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Eksperimen

Hasil analisis data tes akhir selama dua siklus menunjukkan bahwa penguasaan materi dapat ditingkatkan melalui penerapan metode eksperimen. Perolehan nilai rata-rata pada siklus I adalah 68 meningkat pada siklus II menjadi 80. Ketuntasan belajar pada siklus I adalah 64 % meningkat pada siklus II menjadi 88 %.

Penguasaan materi dalam belajar ternyata dapat ditingkatkan jika guru mampu menciptakan kondisi belajar yang menarik, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen akan lebih bermakna

bagi siswa, karena melalui metode eksperimen siswa diberi kesempatan untuk melakukan sendiri suatu proses mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai objek yang dieksperimenkan tersebut (Sagala, 2006: 180).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tindakan kelas yang sudah dilakukan pada kelas V dengan materi “Tumbuhan Hijau” di SD Negeri 02 Kelam TengahKec. Kelam Tengah Kabupaten Kaur, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam menerapkan metode eksperimen tentang Tumbuhan Hijau ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Kelam TengahKec. Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Hal ini terlihat pada peningkatan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus. Aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata skor 31 yang termasuk dalam kriteria baik, pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan rata-rata skor 33 dengan kriteria baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan pada siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor adalah 23 dengan kriteria baik, pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan skor 24 dengan kriteria baik.
2. Dari hasil analisis data tes akhir selama dua siklus menunjukkan bahwa penguasaan belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan metode eksperimen. Perolehan nilai rata-rata pada siklus I adalah 68 meningkat

pada siklus II menjadi 80. Ketuntasan belajar pada siklus I adalah 64% meningkat pada siklus II menjadi 88 %

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus, disarankan sebagai berikut:

1. Guru kelas agar dapat menggunakan metode eksperimen sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan penguasaan materi dalam pembelajaran IPA. Ada pun langkah-langkah dalam menerapkan metode eksperimen yaitu sebagai berikut: a) Menyampaikan tujuan pembelajaran; b) Menjelaskan materi pelajaran; c) Membagi siswa ke dalam kelompok; d) Mengemukakan masalah; e) Membagikan LKS dan Peralatan untuk melakukan eksperimen; f) Menjelaskan langkah-langkah yang ada pada LKS; g) Mengamati dan membimbing siswa dalam melakukan proses eksperimen; h) Mempresentasikan hasil eksperimen di depan kelas; i) Membahas hasil eksperimen; j) Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan; dan k) Evaluasi.
2. Sebaiknya melalui kegiatan KKG dapat disosialisasikan dalam pembelajaran IPA hendaknya menggunakan metode eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1992. *Guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Anita, Sri. 2004. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto. 1991. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Yogyakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, 2007. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azhar, L. M.1993. *Proses belajar mengajar pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bahar, A. 1994. *Profil keterampilan proses IPA yang dimiliki siswa dan hubungannya dengan pertanyaan guru dalam proses belajar mengajar program pasca sarjana*. IKIP: Bandung.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 sekolah dasar (SD) mata pelajaran sains*. Depdiknas: Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan pembelajaran*. Depdikbud Dirjen Dikti: Jakarta.
- Ibrahim dkk. 1996. *Perencanaan pengajaran*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samana. 1992. *Sistem pengajaran*. Yogyakarta: Cansius.
- Slamento. 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar interaksi belajar mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian hasil belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 1999. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Tim Proyek PGSM. 1999. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Depdikbud

Umaedi. 2002. *Pendekatan kontekstual*: Depdiknas.

Winataputra, Udin. S. 1992. *Strategi belajar IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

**Daftar Nama Siswa Kelas V
SD Negeri 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	AFREZA AZANI PUTRI	P
2	ALBI SISWANTO	L
3	DESPI ROSDALENA	P
4	ELLA DWI SOKOVA	P
5	ELLEN GUSTIANA	P
6	ELVITA SARI	P
7	EMI ASTUTI	P
8	FARSAULIAN SIHALOHO	L
9	GEFTA LESTARIDA	P
10	GUPA PERIANSYAH	L
11	HERLINA SRILIA LESTARI	P
12	IQBAL GUSTI	L
13	LATHIFAH RAHMI	P
14	LINDA PURNAMA SARI	P
15	NIA DWI OKTARIANI	P
16	NURUL MAJID	L
17	OLA MELPIANA	P
18	REDHO FRANSISCO	L
19	REZA RAHMA PUTRI	P
20	RICA PUSTIKA	P
21	RIZKI TRI ROSMANA	P
22	ROBY MARINGGA	L
23	UTAMI NADIA	P
24	VIANA OKTARIANA	P
25	WIDYA ANGGRAINI	P

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA KELOMPOK EKSPERIMEN KELAS V
SD NEGERI 02 KELAM TENGAH**

<p>Kelompok I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Afreza azani putri 2. Albi siswanto 3. Despi Rosdalena 4. Ella Dwi Sokova 5. Ellen Gustiana 	<p>Kelompok II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gupa Feriansyah 2. Viana Oktariana 3. Rica Pustika 4. Reza rahma putri 5. Ola Melpiana
<p>Kelompok III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nuurul Majid 2. Redho Fracesco 3. Rizki Trirosmana 4. Latifah Rahmi 5. Nia Dwi Oktariani 	<p>Kelompok IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Robby Maringga 2. Linda Purnama sari 3. Herlina Srilina lestari 4. Elvita sari 5. Farsaulian Sihaloho
<p>Kelompok V</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iqbal Gusti 2. Emi astuti 3. Gefta lestareda 4. Widya Anggraini 5. Utami Nadia 	

Lampiran 3

DATA NILAI HASIL EKSPERIMEN MATA PELAJARAN IPA
SISWA KELAS VA SD NEGERI 02 KELAM TENGAH
KABUPATEN KAUR

No	Kelompok	Siklus I	Siklus II
1	I	80	100
2	II	70	80
3	III	90	100
4	IV	80	90
5	V	80	90

Lampiran 4

DAFTAR NILAI PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V
SD NEGERI 02 KELAM TENGAHKEC. KELAM TENGAH
KABUPATEN KAUR

SIKLUS I

NO	Nama Siswa	NILAI			
		Pra Siklus	Siklus I	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AFREZA AZANI PUTRI	80	80	√	
2	ALBI SISWANTO	60	70	√	
3	DESPI ROSDALENA	60	60	√	
4	ELLA DWI SOKOVA	60	80	√	
5	ELLEN GUSTIANA	50	50		√
6	ELVITA SARI	40	50		√
7	EMI ASTUTI	60	70		√
8	FARSAULIAN SIHALOHO	60	70		√
9	GEFTA LESTARIDA	60	60	√	
10	GUPA PERIANSYAH	50	50		√
11	HERLINA SRILIA LESTARI	60	70	√	
12	IQBAL GUSTI	70	80	√	
13	LATHIFAH RAHMI	70	80	√	
14	LINDA PURNAMA SARI	70	70	√	
15	NIA DWI OKTARIANI	70	70	√	
16	NURUL MAJID	80	100	√	
17	OLA MELPIANA	60	50		√
18	REDHO FRANCISCO	70	80	√	
19	REZA RAHMA PUTRI	40	50		√
20	RICA PUSTIKA	50	50		√
21	RIZKI TRI ROSMANA	90	100	√	
22	ROBY MARINGGA	40	40		√
23	UTAMI NADIA	70	70	√	
24	VIANA OKTARIANA	50	70	√	
25	WIDYA ANGGRAINI	60	80	√	
Jumlah		1530	1700	17	8
Rata-rata		61,2	68		
Ketuntasan Belajar		36 %	64 %		

Ket:

Nilai 60-80 Tuntas

Nilai 40-50 Belum Tuntas

Penghitungan Data Siklus I

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1.700}{25} \\
 &= 68
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan belajar klasikal KB} &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\
 &= \quad \quad \quad \frac{16}{25} \times 100\% \\
 &= 64 \%
 \end{aligned}$$

Penghitungan Data Siklus II

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2.000}{25} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan belajar klasikal KB} &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\
 &= \quad \quad \quad \frac{22}{25} \times 100\% \\
 &= 88 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran :5**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Observer : .Isdaini
 Siklus : I
 Materi : Tumbuhan Hijau
 Tanggal Observasi : 04 Desember 2013.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan awal 1. Guru memberikan apersepsi dan motivasi. 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa		√	√
2	Kegiatan Inti 1. Guru membentuk kelompok siswa 2. Guru mengemukakan masalah 3. Guru menyediakan alat dan bahan untuk eksperimen 4. Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat dalam LKS 5. Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan eksperimen 6. Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil eksperimen 7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa		√	√ √ √
3	Kegiatan Penutup 1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberikan evaluasi 3. Guru memberi tindak lanjut			√ √ √
	Nilai	2	6	21
	Jumlah Nilai	31		

Keterangan:

Observer Guru SDN 02 K/U

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Isdaini

NIP. 19560506 199402 1003

Lampiran 6

Penilaian Lembar Observasi Guru

Kegiatan awal

1. guru memberikan apersepsi dan motivasi

B =Jika guru memberikan apersepsi dan motivasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan

C =Jika guru memberikan apersepsi dan motivasi tetapi tidak sesuai dengan dengan materi yang akan diajarkan

K = Jika guru tidak memberikan apersepsi dan motivasi.

2. guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa

B =Jika tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai dijelaskan pada siswa dan ditulis di papan tulis

C =Jika tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai tidak dijelaskan tetapi ditulis di papan tulis

K =Jika tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai tidak dijelaskan dan tidak ditulis di papan tulis

Kegiatan Inti

1. Guru membentuk kelompok siswa

B =Jika guru membagi kelompok siswa secara heterogen

C =Jika guru membentuk kelompok siswa berdasarkan absen

K =Jika guru tidak membentuk kelompok siswa

2. Guru mengemukakan masalah

B =Jika guru mengemukakan masalah sesuai dengan materi yang akan di eksperimenkan

C =Jika guru mengemukakan masalah tidak sesuai dengan materi yang akan eksperimen.

- K =Jika guru tidak mengemukakan masalah sesuai dengan materi yang akan di eksperimenkan.
3. Guru menyediakan alat dan bahan yaang diperlukan untuk eksperimen
- B =Jika guru menyediakan alat dan bahan yang diperlukan dan bisa digunakan dalam eksperimen
- C =Jika guru menyediakan alat dan bahan yang diperlukan tetapi tidak bisa digunakan dalam eksperimen
- K =Jika guru tidak menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk eksperimen
4. Guru menjelaskan langkah kerja dalam LKS
- B =Jika guru menjelaskan langkah kerja dalam LKS secara terperinci
- C =Jika guru menjelaskan langkah kerja dalam LKS tidak dengan terperinci
- K =Jika guru tidak menjelaskan langkah Kerja yang terdapat dalam LKS
5. Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan Eksperimen
- B =Jika guru mengarahkan dan membimbing siswa melakukan eksperimen secara merata
- C =Jika guru mengarahkan dan membimbing siswa hanya pada kelompok yang aktif bertanya saja
- K =Jika guru tidak mengarahkan dan membimbing siswa melakukan eksperimen
6. Guru membimbing siswa dalam menyampaikan hasil eksperimen
- B =Jika guru membimbing 5-6 kelompok dalam menyampaikan hasil eksperimen
- C =Jika guru membimbing 3-4 kelompok dalam menyampaikan hasil eksperimen
- K =Jika guru membimbing 1-2 kelompok dalam menyampaikan hasil eksperimen

7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada kelompok

B =Jika guru memberi kesempatan bertanya kepada 3-6 kelompok

C=Jika guru memberi kesempatan bertanya hanya kepada 2 kelompok saja

K =Jika guru tidak memberi kesempatan bertanya kepada kelompok

Kegiatan penutup

1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

B =Jika guru membimbing siswa menarik kesimpulan dengan dituliskan di papan tulis dan dijelaskan

C =Jika guru membimbing siswa menarik kesimpulan dengan dituliskan di papan tulis dan dijelaskan

K =Jika guru menarik kesimpulan sendiri tanpa dibimbing guru

2. Guru memberikan evaluasi

B =Jika guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi ajar

C =Jika guru memberikan evaluasi tidak sesuai dengan materi ajar

K =Jika guru tidak memberikan evaluasi

3. Guru memberikan tindak lanjut

B =Jika guru memberi tindak lanjut dengan mengaplikasikannya sesuai dengan materi

C =Jika guru memberi tindak lanjut dengan soal-soal

K =Jika guru tidak memberi tindak lanjut

Lampiran 6**LEMBAR OBSERVAI AKTIVITAS SISWA**

Nama Observer : Isdaini .A.Ma
 Siklus : I (Pertemuan Kedua)
 Materi : Tumbuhan Hijau

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan awal 1. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.		√	
2	Kegiatan Inti 1. Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkahnya. 2. Siswa menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya. 3. Siswa bekerjasama dalam kelompoknya. 4. Siswa mencatat hasil eksperimen. 5. Siswa menyajikan hasil eksperimen. 6. Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi		√	√ √ √ √
3	Kegiatan penutup 1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran. 2. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.		√	√

Keterangan:

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Observer Guru SDN 02 K/U

Isdaini

NIP. 19560506 199402 1003

Lampiran 7

Diskriptor Penilaian Lembar Observasi Siswa

Kegiatan awal

1. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru

B =Jika lebih dari 20 siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru

C =Jika 10-20 siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru

K =Jika kurang dari 10 siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru

Kegiatan Inti

1. siswa mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkahnya

B =Jika 3-6 kelompok yang mengerjakan LKS sesuai dengan dengan langkah-langkah

C =Jika hanya 2 kelompok dapat mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkah

K =Jika < 2 kelompok dapat mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkah

2. siswa menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya

B =Jika 3-6 kelompok dapat menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya

C =Jika hanya 2 kelompok dapat menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya

K =Jika < 2 kelompok yang dapat menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya

3. siswa bekerja sama dalam kelompoknya

B =Jika 3-5 kelompok yang bekerja sama dalam kelompoknya

C=Jika hanya 2 kelompok yang bekerja sama dalam kelompoknya

- K = Jika < 2 kelompok yang bekerja sama dalam kelompoknya
4. siswa mencatat hasil eksperimen
- B =Jika 3-6 kelompok yang mencatat hasil eksperimen
- C =Jika hanya 2 kelompok yang mencatat hasil eksperimen
- K =Jika < 2 kelompok yang mencatat hasil eksperimen
5. siswa menyajikan hasil eksperimen
- B =Jika 3-6 kelompok mampu menyajikan data hasil eksperimen
- C =Jika hanya 2 kelompok yang mampu menyajikan data hasil eksperimen
- K =Jika < 2 kelompok yang mampu menyajikan data hasil eksperimen
6. siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi hasil eksperimen
- B =Jika 3-6 kelompok yang berperan aktif dalam diskusi dari hasil eksperimen
- C =Jika hanya 2 kelompok siswa yang berperan aktif dalam diskusi hasil eksperimen
- K =Jika < 2 kelompok yang berperan aktif dalam diskusi hasil eksperimen

KEGIATAN PENUTUP

1. siswa menyimpulkan materi pelajaran
- B =Jika 3-6 kelompok yang dapat menarik kesimpulan materi pelajaran
- C=Jika hanya 2 kelompok yang dapat menarik kesimpulan dari hasil eksperimen
- K=Jika < 2 kelompok yang dapat menarik kesimpulan dari hasil eksperimen
2. siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
- B =Jika 100% siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
- C =Jika 75% siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
- K =Jika 50% siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru

Lampiran 8

Analisis lembar observasi guru Siklus I

a. Rata-rata skor

$$\text{Pertemuan Pertama} = 30$$

$$\text{Pertemuan Kedua} = 32$$

$$\text{Jumlah} = 62$$

$$\text{rata-rata skor} = 62/2$$

$$= 31$$

b. Skor tertinggi

$$\text{Skor tertinggi} = 12 \times 3$$

$$= 36$$

c. Skor terendah

$$\text{Skor terendah} = 12 \times 1$$

$$= 12$$

d. Selisih skor

$$\text{Selisih skor} = 36 - 12$$

$$= 24$$

e. Kisaran nilai untuk tiap kategori

$$\text{kisaran nilai untuk tiap kategori} = 24/3$$

$$= 8$$

keterangan :

$$K = 12-20$$

$$C = 21-28$$

$$B = 29-36$$

Jadi, skor 31 termasuk ke dalam kategori baik (B)

Lampiran 9

Analisis lembar observasi siswa Siklus I

a. Rata-rata skor

$$\begin{aligned} \text{Pertemuan Pertama} &= 23 \\ \text{Pertemuan Kedua} &= 23 \\ \text{Jumlah} &= 48 \\ \text{Rata-rata skor} &= 46/2 \\ &= 23 \end{aligned}$$

a. Skor tertinggi

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= 9 \times 3 \\ &= 27 \end{aligned}$$

b. Skor terendah

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= 9 \times 1 \\ &= 9 \end{aligned}$$

c. Selisih skor

$$\begin{aligned} \text{Selisih skor} &= 27 - 9 \\ &= 18 \end{aligned}$$

d. Kisaran nilai untuk tiap kategori

$$\begin{aligned} \text{kisaran nilai untuk tiap kategori} &= 18/3 \\ &= 6 \end{aligned}$$

keterangan :

K = 9-15

C = 16-21

B = 22-27

Jadi, skor 23 termasuk ke dalam kategori baik (B)

Lampiran. 10**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus I**

Mata Pelajaran	: Sains
Kelas/ Semester	: V/ I
Materi	: Tumbuhan Hijau
a. Waktu	:
b. Pertemuan Pertama	:.....
c. Pertemuan Kedua	:.....
Jumlah Pertemuan	: 2x pertemuan (2x35 Menit)

Standar Kompetensi

2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan

Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan

A. Indikator**Produk**

1. Menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanan
2. Menyebutkan hasil dari fotosintesis
3. Mengidentifikasi pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tumbuhan hijau
4. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan

Proses

1. Melakukan percobaan tentang proses tumbuhan hijau membuat makanan
2. Mempresentasikan data hasil percobaan

Keterampilan Proses

1. Melakukan komunikasi meliputi persentasi, bertanya dan berpendapat

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Produk

1. Melalui percobaan, siswa dapat menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanan
2. Melalui diskusi, siswa dapat menyebutkan hasil dari fotosintesis

Pertemuan 2

3. Melalui percobaan, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tumbuhan hijau.
4. melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan.

Proses

5. Diberikan alat dan bahan, siswa mampu melakukan percobaan tentang proses tumbuhan hijau membuat makana
6. Diberikan data hasil kegiatan, siswa mampu menginterfrestasikan data untuk menjelaskan proses pencernaan pada manusia

Keterampilan sosial

Terlibat dalam KBM yang berpusat pada siswa, siswa dapat melakukan komunikasi meliputi Presentasi, bertanya dan berpendapat

C. Materi Pelajaran

Pembuatan Makanan pada Tumbuhan Hijau

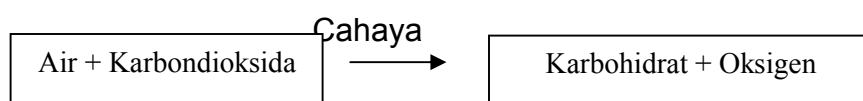
Pertemuan 1

Proses Tumbuhan Hijau Membuat Makanan

Untuk membuat makanan, tumbuhan memerlukan bahan-bahan antara lain air dan karbondioksida. Air di ambil dengan cara menyerap dari dalam tanah yang di lakukan oleh akar, air yang diserap oleh rambut akar naik ke batang melalui pembuluh kayu lalu di sebarkan ke semua bagian tumbuhan. Karbondioksida dari udara masuk ke tubuh tumbuhan melalui

stomata dan lentisel. Stomata adalah lubang-lubang kecil yang terdapat di permukaan daun bagian bawah. Lentisel adalah lubang-lubang kecil yang terdapat di batang.

Pembuatan makanan terjadi di daun yang banyak mengandung klorofil, proses pembuatan makanan pada tumbuhan dengan bantuan cahaya disebut fotosintesis. Reaksi fotosintesis dapat dituliskan sebagai berikut:



Hasil fotosintesis adalah makanan berupa karbohidrat, makanan tersebut diedarkan ke seluruh bagian tumbuhan. Hasil lain dari fotosintesis yang berupa oksigen di keluarkan ke udara sehingga udara banyak mengandung oksigen.

Pertemuan 2

Pengaruh Cahaya terhadap Pertumbuhan Tumbuhan Hijau

Tumbuhan hijau memerlukan cahaya, khususnya cahaya matahari yang cukup untuk pertumbuhan. Di tempat yang cukup mendapat cahaya matahari, daun terlihat lebih hijau. Sebaliknya, di tempat yang kurang mendapat cahaya matahari, warna daun terlihat lebih pucat.

Sebagian Hasil Fotosintesis disimpan sebagai Makanan Cadangan

Jenis-jenis tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan antara lain:

- a. Tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam umbi
Yaitu kentang, wortel, talas, bawang merah, dan ubi jalar
- b. Tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam buah
Yaitu avokad, mangga, jeruk, apel, nenas, pisang, pepaya, durian dan anggur
- c. Tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam biji
Yaitu kacang tanah, kacang kedelai, kacang merah, dan kacang hijau

- d. Tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam batang
Yaitu tebu dan sagu

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kooperatif

Metode : Tanya jawab, Eksperimen, Diskusi, Penugasan

E. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 jam pelajaran = 70 menit)

Tujuan Pembelajaran : 1, 2, 10 dan 11.

Kegiatan Awal (± 05 menit)

1. Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
2. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan "Anak-anak sebelum berangkat sekolah tadi siapa yang sarapan?" mengapa kita perlu makan?makanan yang kita makan berupa apa saja?yang dihasilkan oleh siapa?
Diharapkan siswa mengemukakan pendapatnya. Guru kemudian mengemukakan bahwa "Salah satu ciri makhluk hidup memerlukan makanan".
3. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang hendak di capai.

Kegiatan Inti (± 35 Menit)

1. Guru menyajikan informasi tentang Proses Tumbuhan Hijau Membuat Makanan
2. Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang anak.
3. Guru membagikan LKS 1 dan menjelaskan langkah kerjanya.
4. Guru membimbing diskusi kelompok dalam mengerjakan kegiatan yang ada di LKS 1 yang meliputi: mengidentifikasi urutan nama-nama alat pencernaan mulai dari urutan yang paling atas sampai ke bawah dan

fungsi masing-masing alat pencernaan manusia dan menuliskan hasil diskusi di LDS.

5. Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas dan kelompok lain menanggapi.
6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Kegiatan Penutup (± 30 Menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Siswa mengerjakan evaluasi.
3. Guru memberi tindak lanjut: Mencatat perkembangan tumbuhan setiap 3 hari sekali terhadap 2 tumbuhan yang sama melalui percobaan.

Pertemuan Kedua (2 jam pelajaran = 70 menit)

Tujuan Pembelajaran : 3 dan 11

Kegiatan Awal (± 05 menit)

1. Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
2. Guru melakukan apersepsi dengan cara mengulang materi pelajaran yang telah di pelajari sebelumnya. Serta memotivasi dengan mengajukan pertanyaan: apa yang terjadi bila tumbuhan tidak mendapat cahaya matahari. Guru menampung semua jawaban siswa.
3. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang hendak di capai.

Kegiatan Inti (±35 Menit)

1. Guru menyajikan informasi tentang pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tumbuhan hijau dan sebagian hasil fotosintesis disimpan sebagai makanan cadangan
2. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa heterogen.
3. Guru membagikan LKS 2 pada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah kerja.

4. Siswa melakukan diskusi berdasarkan masalah yang ada pada LKS 2.
5. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok lain menanggapi.
6. Guru memberi kesempatan bertanya .

Kegiatan Penutup (± 30 Menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Siswa mengerjakan evaluasi.
3. Guru memberi tindak lanjut dengan cara memberi tugas kepada siswa, yaitu: Mencatat bagian tumbuhan hijau yang biasa dimanfaatkan sebagai bahan makanan.

F. Sumber pembelajaran

1. Kurikulum KTSP SD Negeri 02 Kelam Tengah Kec. Kelam Tengah Kabupaten Kaur
2. Silabus kelas V SD Negeri 02 Kelam Tengah Kec. Kelam Tengah Kabupaten Kaur
3. Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V
4. LKS 1
5. Kunci Jawaban LKS 1
6. LKS 2
7. Kunci Jawaban LKS 2

G. Media dan Sumber

1. Media / Peralatan

- | | |
|------------------|---------------------|
| 1. Daun sikong | 6. Pipet |
| 2. Kertas karbon | 7. Penjepit |
| 3. Larutan lugol | 8. Alkohol |
| 4. Tabung reaksi | 9. Air |
| 5. Gelas kimia | 10. Pembakar bunsen |

Pembakar Bunsen

a. Sumber:

- Depdiknas. 2007. *Pengembangan silabus dan program pembelajaran kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sekolah dasar (SD)*. Jakarta: Depdiknas
- Haryanto. 2004. *SAINS untuk Sekolah Dasar kelas V*. Jakarta: Erlangga

H. Penilaian

- a. Penilaian Proses
- b. Penilaian Akhir
 - 1. Jenis: Tertulis
 - 2. Bentuk: *Essay*
 - 3. Alat: Soal

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD 02 Kelayan Tengah

Kelayan Tengah,
Praktikan

2013

MS. Aslan, S.Pd
NIP.

Edwarman
NPM. AIG111109

Lampiran 11**Lembar Kerja siswa 1****Nama kelompok :****Nama Anggota :****Alat dan Bahan:**

1. Daun sikong
2. Kertas karbon
3. Larutan lugol
4. Tabung reaksi
5. Gelas kimia
6. Pembakar Bunsen
7. Pipet
8. Penjepit
9. Alkohol
10. Air

Langkah Kerja:

1. Tutuplah sebagian daun dengan kertas karbon biar kuat direkat dengan isolasi, sehingga tidak menerima cahaya matahari pada saat pagi hari, dan ambil daun tersebut pada sore hariny dan dibawa pada saat jam pelajaran IPA
2. Nyalakan pembakar bunsen dan didihkan air di dalam gelas kimia
3. Masukkan daun yang sudah di tutup dengan kertas karbon dan daun yang tidak ditutup dengan kertas karbon kedalam air yang mendidih.
4. Kemudian angkat, lalu masukkan alkohol dan daun tadi ke dalam tabung reaksi, kemudian di rendam kedalam air mendidih.
5. Daun dikeluarkan dari tabung reaksi, dan dimasukkan kembali ke dalam air yang mendidih.
6. Lalu, daun di angkat dan seluruh permukaan daun di tetesi dengan larutan lugol.

No	Daun Singkong	Perubahan Warna		
		Sebelum direbus	Setelah direbus	Setelah ditetesi oleh larutan lugol
1	Daun yang ditutup oleh kertas karbon			
2	Daun yang tidak ditutup oleh kertas karbon			

Kesimpulan:

Bahan yang diperlukan oleh tumbuhan hijau untuk membuat makanan adalah dan, Proses pembuatan makanan pada tumbuhan dengan bantuan cahaya disebut hasil dari fotosintesis adalah dan

Lampiran 12**Kunci Jawaban LKS 1**

Nama kelompok :

Nama Anggota :

- | | |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | |

No	Daun Singkong	Perubahan Warna		
		Sebelum direbus	Setelah direbus	Setelah ditetesi oleh larutan lugol
1	Daun yang ditutup oleh kertas karbon	Hijau	Coklat	Coklat kemudian
2	Daun yang tidak ditutup oleh kertas karbon	Hijau	Coklat	hitam

Kesimpulan:

Bahan yang diperlukan oleh tumbuhan hijau untuk membuat makanan adalah air dan Karbondioksida, Proses pembuatan makanan pada tumbuhan dengan bantuan cahaya disebut fotosintesis hasil dari fotosintesis adalah .karbohidrat dan oksigens

Lampiran 13

Soal Post Tes Pertemuan 1

Nama :

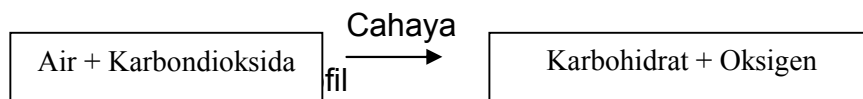
Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bahan apa saja yang di butuhkan oleh tumbuhan hijau untuk membuat makanan !
2. Apa yang dimaksud dengan stomata!
3. Apa yang dimaksud dengan fotosintesis?
4. Tuliskan reaksi fotosintesis?
5. Makanan digunakan untuk apa saja

Kunci Jawaban Soal Post Tes Pertemuan 1

1. air dan karbondioksida
2. Stomata adalah lubang-lubang kecil yang terdapat di permukaan daun bagian bawah
3. Fotosintesis adalah proses pembuatan makanan pada tumbuhan dengan bantuan cahaya
- 4.



5. Untuk tumbuh, berkembangbiak.

Lampiran 14**Lembar Kerja Siswa 2****Nama kelompok :****Nama Anggota :****Alat dan Bahan:**

1. Kembang inai pacar
2. 2 buah pot yang sudah berisi tanah
3. air

Langkah Kerja:

1. Siapkan kembang inai pacar yang telah tumbuh dengan baik dalam pot terpisah, berilah tanda (A) pada pot tanaman yang satu dan tanda (B) pada pot yang lain
2. Tempatkan tanaman pot (A) pada tempat yang cukup mendapat cahaya matahari, dan tempatkan pot (B) pada tempat yang gelap, misalnya dalam sebuah kotak.
3. Siramlah kedua tanaman itu dengan baik dan teratur, kemudian bandingkanlah pertumbuhan kedua tanaman tersebut setiap 3 hari sekali. Setelah kamu melakukan kegiatan di atas, catatlah hasil pengamatanmu ke dalam tabel berikut

Tabel. Pengaruh cahaya matahari terhadap pertumbuhan tanaman.

No	Waktu	Bagian	Pot (A)	Pot (B)
1	3 hari pertama	Warna daun		
		Ukuran daun (besar/kecil)		
		Panjang batang (cm)		
2	3 hari kedua	Warna daun		
		Ukuran daun (besar/kecil)		
		Panjang batang (cm)		

Kesimpulan: Tumbuhan hijau memerlukan Yang cukup untuk

Lampiran 15

Kunci Jawaban LKS 2

Nama kelompok :

Nama Anggota :

- | | |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | |

Tabel. Pengaruh cahaya matahari terhadap pertumbuhan tanaman.

No	Waktu	Bagian	Pot (A)	Pot (B)
1	3 hari pertama	Warna daun	Hijau	Pucat
		Ukuran daun (besar/kecil)	Besar	Kecil
		Panjang batang (cm)	Tinggi	Kerdil
2	3 hari kedua	Warna daun	Hijau	Pucat
		Ukuran daun (besar/kecil)	Besar	Kecil
		Panjang batang (cm)	Tinggi	Kerdil

Kesimpulan: Tumbuhan hijau memerlukan cahaya matahari Yang cukup untuk pertumbuhannya.

Lampiran 16**Soal Post Tes Pertemuan 2**

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana peran cahaya matahari terhadap pertumbuhan tumbuhan hijau? (skor 25)
2. Disimpan dimana sajakah makanan cadangan oleh tumbuhan hijau? (skor 25)
3. Sebutkan 5 contoh tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam umbi! (skor 25)
4. Sebutkan 4 contoh tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam biji! (skor 25)

Kunci Jawaban Soal Post Tes Pertemuan 2

1. Sangat berperan penting bagi pertumbuhan tanaman hijau, misalnya di tempat yang cukup mendapat cahaya matahari daun dan batang tumbuh dengan baik.
2. umbi, buah, biji dan batang
3. wortel, kentang, talas, singkong, dan bawang merah
4. kacang tanah, kacang kedelai, kacang merah, dan kacang hijau

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer : Isdaini
 Siklus : II (Pertemuan pertama)
 Materi : Tumbuhan Hijau

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan awal 1. Guru memberikan apersepsi dan motivasi. 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa		√	√
2	Kegiatan Inti 1. Guru membentuk kelompok siswa 2. Guru mengemukakan masalah 3. Guru menyediakan alat dan bahan untuk eksperimen 4. Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat dalam LKS 5. Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan eksperimen 6. Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil eksperimen 7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa		√	√ √ √ √ √
3	Kegiatan Penutup 1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberikan evaluasi 3. Guru memberi tindak lanjut			√ √ √

Keterangan:

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3= Baik (B)

Observer Guru SDN 02 K/U

ISDAINI

NIP. 19560506 199402 1003

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer : Isdaini
 Siklus : II (Pertemuan Kedua)
 Materi : Tumbuhan Hijau

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan awal 1. Guru memberikan apersepsi dan motivasi. 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa		√	√
2	Kegiatan Inti 1. Guru membentuk kelompok siswa 2. Guru mengemukakan masalah 3. Guru menyediakan alat dan bahan untuk eksperimen 4. Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat dalam LKS 5. Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan eksperimen 6. Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil eksperimen 7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa		√	√ √ √ √ √ √ √
3	Kegiatan Penutup 1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberikan evaluasi 3. Guru memberi tindak lanjut		√	√ √

Keterangan:

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Observer Guru SDN 02 K/U

Isdaini

NIP. 19560506 199402 1003

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observer : Isdaini
 Siklus : II (Pertemuan Pertama)
 Materi : Tumbuhan Hijau

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan awal 1. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.			√
2	Kegiatan Inti 1. Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkahnya. 2. Siswa menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya. 3. Siswa bekerjasama dalam kelompoknya. 4. Siswa mencatat hasil eksperimen. 5. Siswa menyajikan hasil eksperimen. 6. Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi		√	√ √ √ √
3	Kegiatan penutup 1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran. 2. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.			√ √

Keterangan:

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Observer Guru SDN 02 K/U

Isdaini

NIP. 19560506 199402 1003

Lampiran 22**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Observer : Isdaini
 Siklus : II (Pertemuan Kedua)
 Materi : Tumbuhan Hijau Tanggal Observasi :

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan awal 1. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.			√
2	Kegiatan Inti 1. Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkahnya. 2. Siswa menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya. 3. Siswa bekerjasama dalam kelompoknya. 4. Siswa mencatat hasil eksperimen. 5. Siswa menyajikan hasil eksperimen. 6. Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi		√	√ √ √ √ √
3	Kegiatan penutup 1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran. 2. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.			√ √

Keterangan:

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Observer Guru SDN 02 K/U

Isdaini

NIP. 19560506 199402 1003

Lampiran 23

**Analisis lembar observasi Guru
Siklus II**

a. Rata-rata skor

$$\text{Pertemuan Pertama} = 33$$

$$\text{Pertemuan Kedua} = 33$$

$$\text{Jumlah} = 66$$

$$\text{Rata-rata skor} = 66/2$$

$$= 33$$

b. Skor tertinggi

$$\text{Skor tertinggi} = 12 \times 3$$

$$= 36$$

c. Skor terendah

$$\text{Skor terendah} = 12 \times 1$$

$$= 12$$

d. Selisih skor

$$\text{Selisih skor} = 36 - 12$$

$$= 24$$

e. Kisaran nilai untuk tiap kategori

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kategori} = 24/3$$

$$= 8$$

keterangan :

$$K = 12-20$$

$$C = 21-28$$

$$B = 29-36$$

Jadi, skor 33 termasuk kedalam kategori baik (B)

Lampiran 24

**Analisis lembar observasi siswa
Siklus II**

a. Rata-rata skor

$$\begin{aligned} \text{Pertemuan Pertama} &= 26 \\ \text{Pertemuan Kedua} &= 26 \\ \text{Jumlah} &= 52 \\ \text{Rata-rata skor} &= 52/2 \\ &= 26 \end{aligned}$$

b. Skor tertinggi

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= 9 \times 3 \\ &= 27 \end{aligned}$$

c. Skor terendah

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= 9 \times 1 \\ &= 9 \end{aligned}$$

d. Selisih skor

$$\begin{aligned} \text{Selisih skor} &= 27 - 9 \\ &= 18 \end{aligned}$$

e. Kisaran nilai untuk tiap kategori

$$\begin{aligned} \text{Kisaran nilai untuk tiap kategori} &= 18/3 \\ &= 6 \end{aligned}$$

keterangan :

K = 9-15

C = 16-21

B = 22-27

Jadi, skor 26 termasuk kedalam kategori baik (B)

Lampiran 25**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II**

Mata Pelajaran	: Sains
Kelas/ Semester	: V/ I
Materi	: Tumbuhan Hijau
d. Waktu	:
➤ Pertemuan Pertama	:
➤ Pertemuan Kedua	:
e. Jumlah Pertemuan	: 2x pertemuan (4x 35 menit)

Standar Kompetensi :

2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan.

Kompetensi Dasar :

2.2 Mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau.

A. Indikator**Produk**

1. Mengidentifikasi bagian dari tumbuhan hijau yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dan hewan.

Proses

1. Mengelompokkan bagian-bagian tumbuhan hijau berdasarkan manfaatnya bagi manusia dan hewan

B. Tujuan Pembelajaran**Produk**

1. Dengan diberikan beberapa contoh tumbuhan hijau, siswa dapat mengidentifikasi bagian tumbuhan hijau yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.

2. Dengan diberikan beberapa contoh tumbuhan hijau, siswa dapat mengidentifikasi bagian tumbuhan hijau yang dapat dimanfaatkan oleh hewan.
3. Setelah diberikan media gambar tumbuhan hijau, siswa dapat menjelaskan manfaat tumbuhan hijau bagi kehidupan manusia.
4. Setelah diberikan media gambar tumbuhan hijau, siswa dapat menjelaskan manfaat tumbuhan hijau bagi kehidupan hewan.

Proses

1. Dengan diberikan gambar contoh tumbuhan hijau, siswa dapat mengelompokkan bagian tumbuhan hijau yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.
2. Dengan diberikan gambar contoh tumbuhan hijau, siswa dapat mengelompokkan bagian tumbuhan hijau yang dapat dimanfaatkan oleh hewan.
3. Melalui data hasil kegiatan siswa dapat menginterpretasikan data untuk menjelaskan pengelompokan bagian dari tumbuhan hijau yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.

Keterampilan Sosial

Siswa dapat melakukan komunikasi meliputi presentasi, bertanya, dan berpendapat.

C. Materi Pelajaran

1. Manusia dan hewan bergantung pada tumbuhan hijau

D. Metode Pembelajaran

1. Metode Eksperimen
2. Metode Diskusi
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode Penugasan
5. Metode Presentasi

E. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Pendahuluan (\pm 5 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan “Apakah anak-anak pernah menonton film popeye? Dalam film tersebut apakah yang menjadi makanan popeye?”

Dari jawaban siswa diarahkan untuk guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (\pm 35 Menit)

1. Guru menyajikan materi secara singkat dengan menunjukkan contoh-contoh tumbuhan hijau dan kemudian mengadakan tanya jawab pada siswa untuk mengidentifikasi bagian tumbuhan tersebut.
2. Guru melakukan kegiatan tanya jawab singkat dengan siswa dengan memperhatikan gambar-gambar contoh tumbuhan hijau dan mengelompokkan tumbuhan tersebut berdasarkan bagian-bagian yang dimanfaatkan oleh manusia dan hewan.
3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok (5 kelompok) kemudian membagikan LKS kepada setiap kelompok.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKS tersebut.
5. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS bersama dengan anggota kelompok mereka masing-masing.
6. Perwakilan dari setiap kelompok diminta maju ke depan kelas untuk menyajikan hasil diskusi kelompok mereka masing-

masing dan kelompok yang lain memberikan tanggapan terhadap apa yang telah disampaikan oleh perwakilan kelompok tadi..

f. Kegiatan Penutup (±30 Menit)

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil eksperimen
2. Guru mengadakan evaluasi
3. Guru memberikan tindak lanjut

F. Media dan Sumber

1. Alat: Beberapa contoh tumbuhan hijau
2. Sumber:
 - Depdiknas. 2007. *Pengembangan silabus dan program pembelajaran kurikulum tingkat satuan pendidikan(KTSP) sekolah dasar(SD)*. Jakarta: Depdiknas
 - Haryanto. 2004. *SAINS untuk Sekolah Dasar kelas V*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian

- a. Penilaian Proses
- b. Penilaian Akhir
 1. Jenis : Tertulis
 2. Bentuk : *Essay*
 3. Alat : Soal

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD 02

Kelam Tengah , Desember 2013
Praktikan

MS. ASLAN, S.Pd
NIP. 19590702 197301 1 001

Edwarman
NPM. AIG111109

Lampiran 26

Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

Tuliskan nama-nama tumbuhan hijau yang kalian ketahui pada tabel di bawah ini, kemudian tentukanlah bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan selanjutnya tuliskan juga manfaat tumbuhan tersebut!

No	Nama Tumbuhan	Bagian yang dimanfaatkan	Manfaat
1	Kapas		
2	Selada		
3	Terong		
4	Singkong		
5	Durian		
6	Kacang Panjang		
7	Wortel		
8	Katuk		
9	Kentang		
1	Kayu Jati		

Berdasarkan tabel di atas jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tumbuhan apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan

Jawab:.....

2. Tumbuhan apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakaian

Jawab:.....

3. Tumbuhan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi papan

Jawab:.....

4. Berdasarkan tabel di atas manfaat tumbuhan hijau bagi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu

Jawab:.....

Kunci Jawaban LKS Lampiran 26

No	Nama Tumbuhan	Bagian yang dimanfaatkan	Manfaat
1	Kapas	- Bunga	- Sebagai bahan pembuat pakaian
2	Selada	- Daun	- Sebagai bahan makanan
3	Terong	- Buah	- Sebagai bahan makanan
4	Singkong	- Daun, Umbi	- Sebagai bahan makanan
5	Durian	- Buah. Batang	- Sebagai bahan makanan
6	Kacang Panjang	- Buah	- Sebagai bahan makanan
7	Wortel	- Daun	- Sebagai bahan makanan
8	Katuk	- Daun	- Sebagai bahan makanan
9	Kentang	- Umbi	- Sebagai bahan makanan
10	Kayu jati	- Batang	- Dibuat menjadi papan

Jawaban Pertanyaan!

1. Selada, terong, singkong, durian, kacang panjang, wortel, katuk, dan kentang.
2. Kapas
3. Durian dan kayu jati
4. Sebagai bahan papan, pangan dan sandang.

Lampiran 27**Lembar Penilaian Produk**

Jawabalah pertanyaan –pertanyaan dibawah ini!

1. Sebutkan 5 contoh tumbuhan hijau yang dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan!
2. Sebutkan 3 contoh tumbuhan hijau yang dapat digunakan untuk membuat kayu!
3. Secara garis besar tumbuhan hijau dibagi menjadi....
4. Sebutkan 5 contoh tumbuhan hijau yang buahnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan!
5. Tumbuhan hijau bagi tubuh manusia merupakan sumber....

Kunci Jawaban Lembar Penilaian Produk

1. Kangkung, katuk, bayam. Selada. Daun singkong.
2. Kayu jati, batang durian dan batang bambu.
3. Sebagai bahan pangan, papan dan sandang.
4. Pepaya, pisang, jagung, jeruk dan apel.
5. Sumber Vitamin.